

PENGARUH PROFITABILITAS DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI PERIODE 2019-2022

Nurul Qumariah

qumariahnurulabr@gmail.com

Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

Mohammad Yahya Arief

YahyaArief@unars.ac.id

Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

Siti Soeliha

siti_soleha@unars.ac.id

Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

ABSTRACT

Food and beverage subsector companies are pillars of a country's economy, therefore the food and beverage subsector plays an important role in driving the wheels of the Indonesian economy, to boost productivity and the ability of the sector to compete globally, the government is still working hard to ensure the stability and availability of raw materials needed by the food and beverage subsector. The purpose of this study was to examine the effect of profitability, and company growth in influencing the company's value moderated by capital structure. This research is explanatory research. The population in this study were food and beverage subsector companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2019-2022. The sampling technique is purposive sampling. Data analysis and hypothesis testing using the Structural Equation Model-Partial Least Square (PLS-SEM).

The results of the direct effect hypothesis test using the Smart PLS 3.0 application show that profitability has a significant positive effect on firm value, company growth has an insignificant positive effect on firm value, capital structure is able to moderate the effect of profitability on firm value, capital structure is not able to moderate the effect of company growth on firm value.

Keywords: Profitability, Company growth, Company Value, Capital structure..

1. PENDAHULUAN

Sebuah perusahaan harus memiliki kemampuan yang tangguh untuk bertahan di tengah persaingan yang semakin ketat di industri bisnis. Meningkatkan kekayaan dan keuntungan kepada para pemegang saham perusahaan merupakan salah satu tujuan perusahaan. Hal ini perusahaan maupun kegiatan usaha harus berhati-hati dalam mengembangkan kebijakan untuk menjaga keberlangsungan dan mempertahankan eksistensi perusahaan dalam menghadapi berbagai permasalahan persaingan serta dapat mengembangkan operasional perusahaan untuk memperkuat kondisi pasar.

Keuangan merupakan hal

terpenting didalam suatu perusahaan, sehingga perusahaan dapat terus bertahan dari berbagai masalah yang akan terjadi, oleh karena itu, setiap perusahaan harus terus berinovasi dan terus meningkatkan kemampuannya. Setiap perusahaan akan mengimplementasikan berbagai strategi dan kegiatan guna meraih tujuan yang diinginkan dan tingkat efektivitas manajemen yang tinggi memiliki peranan yang sangat signifikan dalam mencapai tujuan tersebut.

Kasmir (2019:196), mendefinisikan "Rasio profitabilitas bukan hanya rasio yang berfungsi sebagai indikator kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, tetapi juga menunjukkan seberapa efektif tata kelola pada

perusahaan". Bagi perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang lebih tinggi dalam menunjukkan efektifitasnya, maka ada kemungkinan semakin tinggi pula kesempatan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dimasa yang akan datang. Profitabilitas menjadi salah satu cara terpenting untuk mengevaluasi kinerja perusahaan, analisis rasio keuangan ini memudahkan manajer perusahaan dalam mengevaluasi efisiensi kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba (*profit*) dan memberikan informasi kepada pihak luar yakni kepada pihak investor mengenai efektivitas operasional perusahaan.

Menurut Prasetyo (2011: 110) "Pertumbuhan perusahaan diartikan sebagai pertumbuhan yang menghasilkan peningkatan suatu aset perusahaan, baik aset fisik dan keuangan". Berdasarkan pernyataan diatas maka dapat diketahui bahwa pertumbuhan perusahaan merupakan pergeseran jumlah total asetnya, baik bertambah maupun berkurang. Memanfaatkan aset untuk melaksanakan tugas-tugas operasional yang diharapkan akan meningkatkan hasil operasional, serta dapat mengirimkan sinyal positif kepada para calon investor. Bagi perusahaan yang sedang berkembang atau meningkat akan lebih banyak memiliki kesempatan untuk melakukan berbagai aktivitas perusahaan seperti meningkatkan penjualan dan tentu saja meningkatkan kepercayaan investor seiring dengan tingginya pertumbuhan yang signifikan dari perusahaan tersebut.

Struktur modal adalah

indikator keuangan atas utang jangka pendek dan jangka panjang serta ekuitas yang digunakan untuk mendanai kegiatan perusahaan. Sedangkan yang dikemukakan oleh Martono dan Hartijo (2013:256) "Struktur modal adalah rasio pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan melalui rasio antara utang jangka panjang dan modal sendiri". Berdasarkan uraian diatas maka struktur modal adalah perbandingan bagaimana perusahaan akan membelanjakan kebutuhannya, terlepas dari apakah sumber dana tersebut berasal dari sumber keuangan internal atau eksternal. Sebuah perusahaan sangat membutuhkan pendanaan yang memadai untuk menjamin serta menjaga keberlangsungan operasional perusahaan. Oleh karena itu, ketika memilih struktur modal yang sesuai, manajer keuangan berhak berhati-hati dan tekun. Hal ini dimungkinkan jika suatu perusahaan memiliki struktur modal yang sehat, maka kemungkinan besar perusahaan tersebut akan mampu menarik pendanaan dengan efektif, menghasilkan menguntungkan dan meningkatkan nilai perusahaannya.

Pihak investor menjadikan nilai perusahaan dalam fokus utama untuk mempertimbangkan keputusannya ketika akan berinvestasi di suatu perusahaan atau tidak. Keputusan terbaik dalam menarik minat investor, manajer keuangan pada perusahaan dapat mengambil segala langkah yang diperlukan untuk meningkatkan nilai perusahaan guna menarik minat investor dan menjamin hak

kesejahteraan bagi pemilik saham. Indrarini (2019:2) menyatakan bahwa, “Nilai perusahaan merupakan evaluasi yang dilakukan investor terhadap kinerja manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan, yang biasanya dihubungkan dengan harga saham”.

Objek pada penelitian ini yaitu perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI) utamanya di subsektor makanan dan minuman. Alasan peneliti menggunakan objek penelitian tersebut karena, industri makanan dan minuman merupakan salah satu industri yang pertumbuhannya lebih cepat dibandingkan dengan industri lainnya, baik sedang mengalami krisis atau tidak krisis, masyarakat tetap membutuhkan makanan dan minuman untuk keberlangsungan hidup hal inilah yang menjadi alasan peneliti menggunakan objek penelitian ini. Hal tersebut sejalan dengan pertumbuhan jumlah penduduk di Indonesia dan membaiknya kondisi perekonomian yang membaik, industri makanan dan minuman telah berkembang secara signifikan dari waktu ke waktu dan berfungsi sebagai tolak ukur kemajuan perekonomian suatu negara. Oleh karena itu, untuk mendongkrak produktivitas dan kemampuan sektor tersebut dalam bersaing secara global, pemerintah masih terus berupaya keras dalam menjamin stabilitas dan ketersediaan bahan baku yang dibutuhkan subsektor makanan dan minuman.

Berdasarkan latar belakang diatas, sub sektor makanan dan minuman. berdasarkan siaran pers Kementerian Perindustrian Republik

Indonesia pada tanggal 5 Desember 2022 yang diakses pada tanggal 28 Maret 2024 pada laman resminya, subsektor makanan dan minuman terus menunjukkan kinerja yang luar biasa. Sub sektor ini mampu tumbuh sebesar 3,57% (*Year on year*) dan merupakan sub sektor dengan kontribusi terbesar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) sektor pengolahan nonmigas pada triwulan-III tahun 2022, yaitu sebesar 38,69%, hal tersebut mampu tercapai akibat kolaborasi yang baik antara pemerintah dan para pelaku industri makanan dan minuman. Oleh karena itu, tidak mengherankan jika para investor ingin berinvestasi pada subsektor ini karena menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan di sub sektor ini mempunyai potensi investasi yang dapat diterima dengan baik. (<https://kemenperin.go.id/>)

Berdasarkan fenomena diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Tbk Sub sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan Struktur Modal sebagai Variabel Moderasi periode 2019-2022”.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Keuangan

Kehidupan perusahaan dan setiap perusahaan dapat dipengaruhi secara langsung oleh manajemen perusahaan. Menurut Fahmi (2015:2) “Manajemen keuangan adalah ilmu/seni yang mempelajari dan menggali lebih dalam keterampilan tentang cara seorang manajer

keuangan serta mengoptimalkan semua sumber daya yang tersedia di perusahaan guna memperoleh, mengalokasikan dana, dan mengelola aset dalam bentuk saham, dengan maksud memastikan keberlangsungan berjalannya operasional perusahaan”.

Tujuan Manajemen Keuangan

Menurut Fahmi (2015:4), terdapat beberapa tujuan yang esensial dalam manajemen keuangan, yaitu:

- 1) Mencapai puncak nilai perusahaan yang optimal
- 2) Memelihara dan mengatur stabilitas keuangan agar selalu terkendali.
- 3) Meminimalisir resiko, baik yang terjadi dalam jangka waktu saat ini maupun di masa depan.

Tiga tujuan tersebut merupakan prioritas utama dalam upaya memaksimalkan Nilai perusahaan. Peran manajer perusahaan sangatlah penting dalam menjalankan tugasnya, yaitu memastikan bahwa semua sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan dimanfaatkan secara optimal untuk meningkatkan nilai perusahaan saat bersaing di pasar.

Laporan keuangan

Laporan keuangan selain menjadi alat akuntansi yang sangat penting, laporan keuangan serta dapat membantu dalam membuat suatu keputusan ekonomi yang bermanfaat bagi pihak internal maupun eksternal. Menurut Fahmi (2015:22), Laporan keuangan adalah segala bentuk informasi yang menyajikan gambaran menyeluruh tentang situasi finansial suatu perusahaan, informasi tentang kinerja

perusahaan yang telah dicapai akan diperinci dalam laporan keberlanjutan.

Jenis-jenis Laporan keuangan

Menurut Kasmir (2019:10), terdapat lima jenis laporan keuangan yang biasanya digunakan sebuah perusahaan:

- 1) Laporan neraca: merupakan gambaran secara rinci posisi aktiva (harta) dan pasiva (utang dan modal) perusahaan pada periode tertentu.
- 2) Laporan laba rugi: berisi informasi tentang laba atau rugi yang dihasilkan dari kegiatan operasional perusahaan, serta berbagai biaya yang harus dikeluarkan dalam periode yang sama.
- 3) Laporan perubahan modal: menyajikan struktur modal perusahaan dan perubahan yang terjadi akibat laba atau rugi serta faktor lain yang mempengaruhi modal perusahaan.
- 4) Laporan arus kas: mencatat aktivitas operasional perusahaan yang berhubungan langsung dengan kas, termasuk pemasukan dan pengeluaran.
- 5) laporan catatan atas laporan keuangan memberikan penjelasan rincian tentang aspek-aspek tertentu dalam laporan keuangan perusahaan.

Profitabilitas

Menurut Kasmir (2019:198), “Profitabilitas merujuk pada rasio

yang digunakan oleh suatu perusahaan untuk mengevaluasi kemampuannya dalam menciptakan profit”. Rasio profitabilitas juga dapat diukur dari tingkat pendapatan investasi dan penjualan, hal tersebut juga dapat menunjukkan seberapa efektif manajemen perusahaan. Oleh karena itu, rasio profitabilitas ini akan menunjukkan seberapa efisien perusahaan. Adapun pengetahuan Profitabilitas menurut Wiryaningtyas (2020:151), ialah untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio yang dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan ROE. Menurut Kasmir (2019:206) mengemukakan bahwa “Return on Equity (ROE) adalah sebuah rasio yang mengukur laba bersih setelah pajak yang dihasilkan oleh perusahaan dari modal yang diinvestasikan sendiri”. ROE menjadi sebuah indikator yang penting dalam mengevaluasi kinerja perusahaan dan keberhasilan manajemen dalam memaksimalkan keuntungan bagi para pemegang saham. ROE dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{Total ekuitas}} \times 100\%$$

Keterangan:

Laba bersih setelah pajak : Profit yang diperoleh dari selisih antara pendapatan dan biaya yang sudah dikurangi dengan pajak yang harus dibayar.

Total Ekuitas : Hak kepemilikan terhadap aset perusahaan dihitung dengan jumlah aset dikurangi dengan liabilitas (kewajiban)

Pertumbuhan perusahaan

Pertumbuhan perusahaan adalah indikator keberhasilan yang ditandai dari bertambah atau berkurangnya aset yang dimiliki oleh perusahaan. Tingkat pertumbuhan yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya secara optimal. Menurut Prasetyo (2011:110) “Pertumbuhan perusahaan berkaitan langsung dengan peningkatan aset perusahaan yang berupa asetnya, yang mungkin mencakup aset keuangan dan fisik seperti kas, piutang dan lain sebagainya”. Menurut Prasetyo (2011:143), Rasio yang dapat digunakan untuk mengukur pertumbuhan perusahaan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan *Growth*.

$$Growth = \frac{\text{Total Asset (t)} - \text{Total Asset (t-1)}}{\text{Total Asset (t-1)}}$$

Keterangan:

Total aset t : Jumlah nilai seluruh aset yang dimiliki perusahaan selama periode yang sedang berjalan

Total aset t-1 : Jumlah nilai seluruh aset yang dimiliki perusahaan pada periode sebelumnya.

Struktur modal

Menurut Fahmi (2015:179), “Struktur modal menunjukkan distribusi keuangan perusahaan, yang melibatkan modal sendiri serta pendanaan dari hutang jangka panjang, sebagai sumber dana untuk aktivitas perusahaan”. Selain itu, struktur modal dapat didefinisikan sebagai perpaduan antara hutang dan

ekuitas yang digunakan untuk mencari sumber pendanaan guna memenuhi tujuan manajemen perusahaan guna meningkatkan nilai perusahaan.

Rasio yang dipilih untuk mengukur Struktur Modal dalam penelitian ini adalah DER. Menurut Fahmi (2013:182) menyatakan bahwa DER adalah rasio yang dibuat untuk menandingkan antara hutang dengan ekuitas suatu perusahaan. Rumus untuk *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah dengan membagi total hutang perusahaan dengan total ekuitas. DER dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$DER = \frac{\text{Total hutang/Kewajiban}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Keterangan:

Total hutang : Semua kewajiban perusahaan kepada pihak ketiga dimana utang tersebut merupakan sumber modal atau dana perusahaan yang telah dilunasi

Total Ekuitas : Hak kepemilikan terhadap aset perusahaan dihitung dengan jumlah aset dikurangi dengan liabilitas (kewajiban)

Nilai perusahaan

Nilai perusahaan merujuk pada tujuan utama yang menjadi fokus perusahaan selama beroperasi, selain itu, nilai perusahaan juga menunjukkan bukti kepercayaan yang diberikan oleh masyarakat terhadap perusahaan sejak awal berdirinya. Menurut Santoso (2015:65) "Nilai perusahaan merupakan hasil dari penilaian

terhadap indikator nilai pasar saham, yang sangat dipengaruhi oleh kesempatan-kesempatan investasi". keberadaan peluang ini memberikan sinyal positif mengenai potensi pertumbuhan perusahaan di masa depan, yang pada akhirnya mampu meningkatkan nilai perusahaan secara keseluruhan. PBV merupakan salah satu rasio yang dapat digunakan untuk mengukur Nilai perusahaan dalam penelitian ini. Menurut Harmono (2014:114) "Jika harga saham perusahaan meningkat, nilai perusahaan dapat memberikan keuntungan terbesar kepada para pemegang saham". Meningkatnya kekayaan pemegang saham seiring dengan semakin tingginya harga saham. PBV dapat dihitung menggunakan rumus berikut ini:

$$PBV = \frac{\text{Harga pasar perlembar saham}}{\text{Nilai buku perlembar saham}}$$

Keterangan:

Harga pasar perlembar saham : Harga suatu saham yang tercatat di pasar saham pada periode tertentu ditentukan oleh partisipan pasar yang aktif, seperti investor, trader, institusi keuangan dan lainnya.

Nilai buku perlembar saham : Jumlah yang dibayarkan kepada pemegang saham sehubungan dengan likuiditas perusahaan, jika aset dapat dijual untuk nilai buku.)

Secara matematis, nilai buku saham dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Nilai Buku (BV)} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

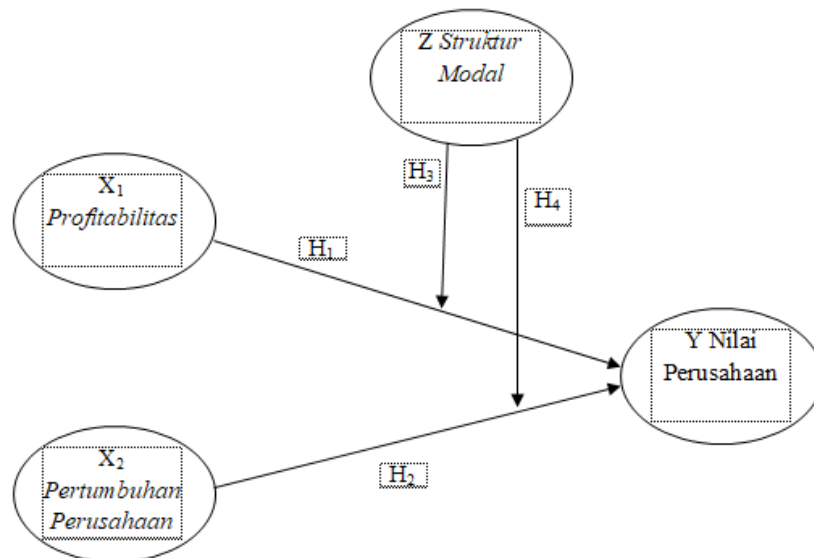
Keterangan:

Total Ekuitas : Hak kepemilikan terhadap aset perusahaan dihitung dengan jumlah aset dikurangi dengan liabilitas (kewajiban) Proporsi saham perusahaan yang telah dikeluarkan dan sudah Beredar : dimiliki oleh individu atau perusahaan.

Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan Struktur Modal sebagai Variabel moderasi”. Penelitian ini akan menganalisis hubungan antara variabel bebas, yakni Profitabilitas (X_1), dan Pertumbuhan perusahaan (X_2) variabel moderasi Struktur modal (Z), serta variabel terikat, yaitu Nilai perusahaan (Y). Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang tujuan penelitian yang ingin mengidentifikasi pengaruh antara profitabilitas, pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan melalui struktur modal. Disusun sebuah kerangka konseptual yang direpresentasikan dalam diagram struktur seperti yang terlihat dalam gambar 1:

Kerangka Konseptual

Sugiyono (2013:128) menjelaskan bahwa “Kerangka konseptual adalah sebuah struktur yang menggambarkan hubungan atau keterkaitan antara berbagai konsep dalam suatu permasalahan yang sedang diteliti”. Penelitian ini bertujuan untuk menguji “Pengaruh Profitabilitas dan Pertumbuhan perusahaan terhadap Nilai perusahaan pada Perusahaan Tbk



Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian

Hipotesis

H_1 : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan;

H_2 : Pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan;

H_3 : Struktur modal secara

signifikan memoderasi
pengaruh Profitabilitas
terhadap Nilai perusahaan;
H₄ : Struktur modal secara
signifikan memoderasi
pengaruh Pertumbuhan
perusahaan terhadap Nilai
perusahaan.

III. METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2015:2), “Rancangan penelitian adalah kerangka rencana yang menggambarkan secara umum dari bagaimana penelitian tersebut akan dilaksanakan”. Rancangan penelitian, yang sering juga disebut sebagai protokol penelitian, merupakan pedoman yang digunakan dalam proses penelitian. Metode penelitian merupakan pendekatan ilmiah untuk mengumpulkan data yang dapat dipercaya, dengan tujuan untuk menemukan, memvalidasi, dan mengembangkan informasi yang dapat diterapkan untuk memahami, menyelesaikan, dan mengidentifikasi masalah. Tempat dan Waktu Penelitian.

Proses rancangan ini diawali dengan tahap awal, kemudian dilanjutkan dengan melakukan observasi serta studi melalui referensi yang relevan sesuai dengan topik yang akan diteliti. Langkah selanjutnya Setelah pengumpulan data adalah menghitung laporan keuangan pada Perusahaan Tbk Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sub Sektor Makanan dan Minuman. Seluruh data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan uji asumsi klasik, uji koefisien determinasi, uji persamaan struktural (*inner model*) dan uji hipotesis penelitian dengan

menggunakan Aplikasi Statistik SmartPLS 3.0.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini tidak melibatkan pengumpulan data secara langsung, tetapi menggunakan data sekunder yang diperoleh dari sumber yang tersedia untuk peneliti. Tempat penelitian ini dapat ditemukan melalui situs web resmi BEI (Bursa Efek Indonesia) yang dapat diakses pada <http://www.idx.co.id/>.

Fokus penelitian ini adalah pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022, dengan variabel Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal dan Nilai Perusahaan yang digunakan sebagai data penelitian.

Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2015:84), “Populasi merujuk pada area umum yang mencakup: objek/subjek yang memenuhi kriteria dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, hal ini memungkinkan penarikan kesimpulan yang relevan”. Populasi pada penelitian ini terdiri dari perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019-2022, dengan total keseluruhan sebanyak 42 perusahaan.

Menurut Arikunto (2019:109) “Sampel merupakan bagian dari beberapa populasi yang akan dianalisis”. Sampel penelitian ini tidak memerlukan seluruh populasi, melainkan hanya sebagian saja, dan diperlukan sampel yang dapat menggambarkan beberapa populasi yang ada. Sampel yang dipilih pada

penelitian ini adalah kumpulan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada periode 2019-2022. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, dimana pemilihan sampel didasarkan pada kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel yang dipilih. Menurut Sugiyono (2015:85), "Penggunaan metode *purposive sampling* merupakan teknik yang dapat diterapkan dalam pengambilan sampel".

Metode Analisis Data

Metode analisis data dapat menggunakan program *Smart PLS 3.0 (Partial Least Square)*. Metode analisis data adalah proses melibatkan pengumpulan dan pemeriksaan data, baik data primer atau sekunder yang dikumpulkan secara langsung dari sumber aslinya untuk menarik kesimpulan atau membuat keputusan yang lebih baik berdasarkan informasi yang dianalisis. Teknik analisis data dapat mencakup analisis langsung dan pemahaman terhadap laporan keuangan yang menjadi objek penelitian.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskriptif Data

Deskripsi data meliputi penyusunan data yang ditampilkan secara mudah dan lebih efisien agar lebih mudah dibaca secara lengkap. Penelitian ini meneliti tentang pengaruh (X_1) Profitabilitas dan (X_2) Pertumbuhan perusahaan terhadap (Y) Nilai perusahaan dengan (Z) Struktur modal sebagai variabel moderasi. Variabel Profitabilitas diukur menggunakan *Return On Equity* (ROE), variabel Pertumbuhan

perusahaan diukur menggunakan *Assets Growth*, variabel Nilai perusahaan diukur menggunakan *Price Book Value* (PBV) dan variabel Struktur modal diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER).

Penelitian ini menggunakan perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai objek penelitian. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu <http://www.idx.co.id/> berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang telah diaudit pada periode tahun 2019-2022 dengan mengambil 10 perusahaan yang akan menjadi sampel dan perusahaan yang akan diteliti.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menilai apakah model regresi menunjukkan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Uji multikolinieritas ini dapat dilakukan dengan cara melihat nilai *Collinierity Statistic* (VIF) pada "Inner VIF Values" pada hasil analisis *Partial Least Square Smart PLS 3.0*.

Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2018:161), "Tujuan dari uji normalitas untuk apakah distribusi suatu variabel berada dalam posisi yang normal atau tidak". Uji normalitas menjadi penting karena beberapa analisis statistik membutuhkan asumsi bahwa

nilai residual atau data mengikuti distribusi normal, dalam menentukan uji normalitas biasanya dianalisis dengan menguji nilai *Excess Kurtosis* atau *Skewness*. Analisis program *Smart PLS 3.0*, analisis dianggap memenuhi asumsi normalitas jika nilai *Excess Kurtosis* atau *Skewness* berada dalam rentang -2,58 hingga 2,58.

Uji Koefisien Determinasi

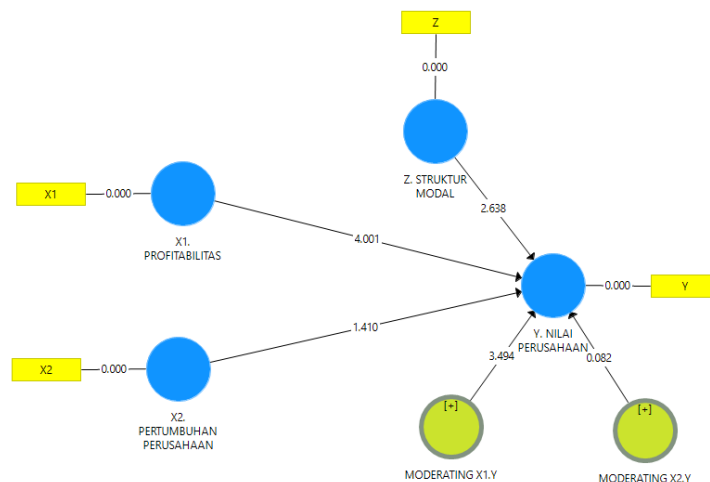
Menurut Ghozali (2018:97) bahwa “Uji Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengevaluasi seberapa efektif model regresi dalam mengidentifikasi variabel independen, nilai, dalam R-Square antara nol dan satu”. Uji koefisien determinasi dalam penelitian ini digunakan untuk menguji hubungan antara konstruk variabel eksogen dan variabel endogen. Perubahan nilai *R-Square* dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten.

Variabel Profitabilitas (X_1) dan Pertumbuhan Perusahaan (X_2) mempengaruhi Nilai Perusahaan (Y)

sebesar 0,591 (59,1%) dengan pengaruh kuat, sedangkan sisanya 41,9% dipengaruhi variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian.

Analisis Persamaan Struktural (*inner model*)

Menurut Jugiyanto dan Abdillah (2009:57), “*Inner model* adalah sebuah model struktural yang digunakan untuk mengevaluasi hubungan sebab akibat antara variabel laten atau variabel yang sulit diukur secara langsung”. Program *Smart PLS 3.0* memiliki kemampuan untuk melakukan analisis *inner model* dengan sistem amplifikasi, dengan metode tersebut, dapat memperoleh nilai koefisien regresi melalui dua jenis output, yaitu koefisien jalur dan efek tidak langsung spesifik. Menurut Sugiyono (2017:192), “Analisis persamaan struktural merupakan metode yang dimanfaatkan untuk menilai pengaruh serta hubungan antara variabel dependen, serta kolonieritas data variabel penelitian, dengan menerapkan rumus struktural”.



Gambar 2. Hasil Uji Model Struktural dengan Aplikasi Smart PLS

Pembahasan

1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan

Hasil uji hipotesis pertama dengan mengacu pada nilai original sample yaitu positif (0,558), nilai T-Statistics yaitu 4.001 ($>1,964$) dengan nilai P Value yaitu 0.000 ($<0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas (X_1) berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y), artinya semakin tinggi Profitabilitas maka Nilai perusahaan akan semakin tinggi, dengan demikian Hipotesis ke 1 diterima. Berdasarkan hasil dari pengujian dapat diperoleh hasil bahwa jika Profitabilitas meningkat maka Nilai perusahaan semakin meningkat. Hasil dari uji ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Return On Equity (ROE) maka akan berpengaruh pada meningkatnya Nilai perusahaan, serta dapat menunjukkan prospek perusahaan yang berkualitas baik, sehingga para investor akan merespon positif sinyal tersebut dan Nilai perusahaan akan meningkat. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Febiawanticha *et. al.* (2022) yang menyatakan bahwa, Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan. Namun hasil temuan ini tidak mendukung hasil penelitian terdahulu oleh Jayanti (2023) dimana Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh Pertumbuhan perusahaan terhadap Nilai perusahaan

Hasil uji hipotesis kedua dengan mengacu pada nilai original sample yaitu positif (0.217), nilai T-

Statistics yaitu 1.410 ($<1,964$) dengan nilai P Value yaitu 0.207 ($>0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa Pertumbuhan perusahaan (X_2) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y), artinya semakin tinggi Pertumbuhan perusahaan maka Nilai perusahaan akan semakin menurun, dengan demikian Hipotesis ke 2 ditolak. Berdasarkan hasil dari pengujian dapat diperoleh hasil bahwa Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap Nilai perusahaan namun berpengaruh tidak signifikan. Hasil dari uji ini menunjukkan bahwa Pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan, hal ini disebabkan perubahan total asset perusahaan selama tahun penelitian lebih kecil atau sama dengan perubahan total aset perusahaan pada tahun sebelumnya, sehingga dapat disimpulkan setiap adanya perubahan peningkatan maupun penurunan total asset selama periode pengamatan penelitian dapat mempengaruhi Nilai perusahaan, serta dipengaruhi sebab semakin banyaknya laba yang ditahan perusahaan untuk memenuhi kegiatan ekspansinya maka dividen yang dibagikan kepada investor semakin menurun sehingga hal tersebut dapat mengakibatkan turunnya nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Rianingsih *et. al.* (2020) yang menyatakan bahwa Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan. Namun hasil temuan ini tidak mendukung hasil penelitian terdahulu oleh Fauziah (2020)

dimana Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

3. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan dengan moderasi variabel Struktur modal

Hasil uji hipotesis ketiga dengan mengacu pada nilai original sample yaitu positif (0.435), nilai T-Statistics yaitu 3.494 ($>1,964$) dengan nilai P Value yaitu 0.001 ($<0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa Struktur modal (Z) secara signifikan memoderasi pengaruh Profitabilitas (X1) terhadap Nilai perusahaan (Y), artinya Struktur modal memperkuat pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan, dengan demikian Hipotesis ke 3 diterima. Berdasarkan dari pengujian dapat diperoleh hasil bahwa jika Profitabilitas meningkat maka Nilai perusahaan dapat meningkat secara signifikan. Hasil temuan ini menunjukkan bahwa perusahaan dalam memperoleh laba dapat berdampak signifikan untuk meningkatkan Nilai perusahaan dikarenakan ada faktor lain selain Profitabilitas yang dapat meningkatkan Nilai perusahaan makanan dan minuman dan peran variabel moderasi Struktur modal yang dapat memperkuat karena dengan adanya pemanfaatan modal yang efektif dapat meminimalkan pembiayaan modal dan meningkatkan output yang optimal dari semua dana yang dimiliki. Hasil temuan ini tidak mendukung hasil penelitian terdahulu oleh Rianingsih *et. al.* (2020). Namun penelitian ini mendukung penelitian Fauziah (2020) dimana dengan adanya prospek ke depan yang bagus di

perusahaan dengan menggunakan hutang untuk meningkatkan harga saham, jika Harga saham meningkat, maka Nilai perusahaan juga akan meningkat.

4. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan dengan moderasi variabel Struktur modal

Hasil uji hipotesis keempat dengan mengacu pada nilai original sample yaitu negatif (0.010), nilai T-Statistics yaitu 0.082 ($<1,964$) dengan nilai P Value yaitu 0.939 ($>0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa Struktur modal (Z) secara positif tidak signifikan memoderasi pengaruh Pertumbuhan perusahaan (X2) terhadap Nilai perusahaan (Y), artinya jika tingkat Struktur modal ditingkatkan maka Nilai perusahaan akan semakin menurun, dengan demikian Hipotesis ke 4 ditolak. Berdasarkan dari pengujian dapat diperoleh hasil bahwa Pertumbuhan perusahaan meningkat maka Nilai perusahaan dapat meningkat. Hasil temuan ini menunjukkan dengan adanya Struktur modal yang dijadikan variabel moderasi dapat memperlemah disebabkan manajemen perusahaan tidak dapat memperhatikan tingkat penggunaan hutang yang digunakan dalam memenuhi pendanaan yang dibutuhkan perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaannya. Hasil temuan ini tidak mendukung hasil penelitian terdahulu oleh Fauziah (2020). Namun penelitian ini mendukung penelitian Rianingsih *et. al.* (2020) dimana seriap pertumbuhan tinggi tentu membutuhkan pendanaan yang besar alhasil perusahaan menambah

penggunaan utangnya, namun perusahaan lebih memilih menggunakan utang untuk investasi jangka pendek daripada jangka panjang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya maka dapat ditarik beberapa kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai perusahaan (H_1 diterima);
2. Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan (H_2 ditolak);
3. Struktur modal berpengaruh positif dan signifikan dalam memoderasi Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan (H_3 diterima);
4. Struktur modal berpengaruh positif tidak signifikan dalam memoderasi Pertumbuhan perusahaan terhadap Nilai perusahaan (H_4 ditolak).

Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah diuraikan, maka dapat diberikan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian-penelitian selanjutnya. Adapun saran-saran akan ditulis sebagai berikut:

Bagi Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

Hasil penelitian ini diperoleh dapat menjadi pertimbangan dalam pengembangan kurikulum

manajemen keuangan, dan dapat menambah pemahaman mengenai Perusahaan makanan dan minuman dalam penggunaan variabel Profitabilita, Pertumbuhan perusahaan, Struktur modal dalam meningkatkan Nilai perusahaan. Terutama untuk variabel Profitabilitas ternyata memiliki pengaruh cukup tinggi dalam meningkatkan Nilai perusahaan sedangkan Pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh yang rendah dalam meningkatkan Nilai perusahaan makanan dan minuman.

Bagi Peneliti

Bagi peneliti hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dapat menjadi sumber hipotesis atau masukan dalam pengembangan model penelitian terbaru yang berhubungan dengan Variabel Profitabilitas, Pertumbuhan perusahaan, Struktur modal dan Nilai perusahaan. Terutama pada hasil model struktural PLS, menunjukkan Profitabilitas memiliki nilai tertinggi dalam meningkatkan Nilai perusahaan subsektor makanan dan minuman.

Bagi Perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman

Bagi Perusahaan subsektor Makanan dan Minuman dapat menjadi petunjuk dan pemahaman mengenai Profitabilitas, Pertumbuhan perusahaan, Struktur modal dan Nilai perusahaan. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, penerapan variabel Pertumbuhan perusahaan perlu mendapatkan perhatian yang optimal untuk meningkatkan Nilai perusahaan subsektor makanan dan minuman agar kegiatan operasional perusahaan

berjalan dengan efektif dan efisien serta dapat bersaing dalam menjadi pemegang peran penting untuk memenuhi kebutuhan konsumen.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2013. *Prosedur penelitian: suatu pendekatan praktik*. (Edisi Revisi). Jakarta : Rineka Cipta.
- Fauziah, I. N, Sudiyatno B. 2020. Pengaruh Profitabilitas dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2018). *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbank*. Vol, 9(2):107-118.
<https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/fe9/article/view/8284>
(Diakses: 4August2024).
- Fahmi, I. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- _____. 2015. *Pengantar Manajemen Keuangan, 4 ed*. Bandung: Alfabeta
- Febiwanticha R, Wahyuni I, dan Subaida I. 2022. Pengaruh *Growth opportunity* dan Profitabilitas Terhadap Nilai perusahaan dengan Struktur modal sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Properti dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unars Situbondo*. Volume 1, No 3 : 619-630
<https://doi.org/10.36841/jme.v1i3.2033>
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang : Badan Universitas Diponegoro.
- Harmono. 2012. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Indrarini, S. 2019. *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (Good Governance Dan Kebijakan Perusahaan)*. Surabaya: Scorpindo.
- Jayanti. 2023. Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan perusahaan dan Ukuran perusahaan terhadap Nilai perusahaan dengan Kepemilikan manajerial sebagai variabel Pemoderasi. *Seminar Inovasi Manajemen Bisnis dan Akuntansi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Madiun. Volume 5 : 1-14.
<https://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SIMBA/article/view/5009>
- Martono, N. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Raya Grafindo Persada.
- Prasetyo, H. 2011. *Valuasi Perusahaan. Pedoman untuk Praktisi dan Mahasiswa*. Jakarta: PPM
- Rianingsih S, Wijaya A. L, Devi H. P. 2020. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi. *Seminar Inovasi Manajemen Bisnis dan Akuntansi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Madiun. Volume 2 :1-16.
<https://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SIMBA/article/view/>

- [1788](#)
Sugiyono, 2013. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____, 2015. *Memahami penelitian Kualitatif*. Bandung : CV. Alfabeta.
- Wiryaningtyas, D. P . 2020. Pengaruh Likuiditas,

Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Harga saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis GROWTH (JEBG)*. Volume 18 (2) : 1-17.

<https://doi.org/10.36841/growthjournal.v18i2.159>